



## PEMBUATAN SISTEM PENCATATAN STOK PADA TOKO AGUNG JAYA DENGAN MENGGUNAKAN APLIKASI MICROSOFT ACCESS

Dewi Khornida Marheni<sup>1</sup>, Kristina<sup>2</sup>

<sup>1,2</sup>Universitas Internasional Batam, Batam, Indonesia

### Article Information

#### Article history:

Received February 05,  
2024

Approved February 16,  
2024

#### Keywords:

Microsoft Access,  
Inventory  
Managemen

### ABSTRACT

*This community service was carried out with the aim of designing a Microsoft Access-based stock recording system to make it easier for Toko Agung Jaya, which is a store that provides building materials, to operate. Agung Jaya Store, which has been operational for 21 years, still does not have a correct stock recording method, so storage management still seems messy. In order to correct deficiencies in the shop, a system was designed to suit the partners' needs, starting with collecting information using observation and interview methods. After obtaining the required information, the next step is to develop a system based on the data that has been collected. Apart from that, testing is carried out to see whether the system is suitable for use and can make things easier for partners. The implementation stage is carried out by converting partner storage data into a stock recording system that has been designed. The final stage of this service is training partners in using the system and making reports. The designed system has been successfully implemented and is able to meet the needs of partners so that this service to the community is considered successful.*

### ABSTRAK

Pengabdian kepada masyarakat ini dilakukan dengan tujuan untuk merancang sistem pencatatan stok berbasis Microsoft Access agar dapat mempermudah Toko Agung Jaya yang merupakan toko penyedia bahan bangunan dalam operasional. Toko Agung Jaya yang telah beroperasi selama 21 tahun masih belum memiliki metode pencatatan stok yang benar, sehingga manajemen penyimpanan masih terkesan berantakan. Dalam rangka memperbaiki kekurangan pada toko, maka dirancanglah sistem yang sesuai dengan kebutuhan mitra, yang dimulai dengan pengumpulan informasi dengan menggunakan metode observasi dan wawancara. Setelah mendapatkan informasi yang dibutuhkan,

maka langkah selanjutnya ialah pengembangan sistem berdasarkan data yang telah dikumpulkan. Selain itu, dilaksanakan pengujian apakah sistem telah layak digunakan dan dapat mempermudah mitra. Tahap implementasi dilakukan dengan mengkonversikan data-data penyimpanan yang dimiliki mitra ke dalam sistem pencatatan stok yang telah dirancang. Tahap akhir pada pengabdian ini ialah pelatihan kepada mitra dalam menggunakan sistem hingga pembuatan laporan. Sistem yang dirancang telah berhasil dijalankan dan mampu memenuhi kebutuhan mitra sehingga pengabdian kepada masyarakat ini dianggap berhasil.

---

© 2024 EJOIN

---

\*Corresponding author email: [dewi@uib.ac.id](mailto:dewi@uib.ac.id)

---

## PENDAHULUAN

Persaingan yang semakin ketat, pesatnya pertumbuhan teknologi, perilaku pelanggan yang dinamis, serta globalisasi memberikan tantangan tersendiri bagi dunia usaha dalam menentukan jumlah pesanan yang optimal di tengah ketidakpastian permintaan (Gupta et al., 2020). Untuk mengikuti perkembangan tersebut, perilaku usaha mulai mengembangkan pengelolaan, perencanaan, dan penjadwalan persediaan yang lebih efisien sebagai usaha dalam mencapai tujuan yang strategis (Ahmadi et al., 2019). Selain itu, semakin banyak pelaku usaha yang mulai beralih ke e-bisnis, yang di mana merupakan sistem pelaksanaan proses bisnis melalui internet (Ukaj et al., 2020).

Saat ini banyak UMKM yang memiliki metode untuk mengatur persediaannya tersendiri. Metode-metode yang dipilih pun bervariasi karena mempertimbangkan berbagai faktor, seperti sumber daya, pengetahuan staf, efisiensi, hingga dana yang ada (Dennert et al., 2021). Manajemen persediaan menjadi peran penting dalam memberikan dampak positif pada penjualan dan keuntungan, sebaliknya situasi akan menjadi lebih rumit ketika persediaan barang semakin memburuk (Vrat & Sharma, 2018). Manajemen persediaan produk yang efektif dan efisien sangat penting bagi keberhasilan rantai pasokan (Perera et al., 2020), sehingga banyak pelaku usaha yang mulai meningkatkan manajemen persediaannya. Hal tersebut juga menjadi peran penting bagi UMKM (Usaha Mikro Kecil dan Menengah) yang merupakan usaha produktif yang dimiliki secara pribadi oleh perseorangan atau badan usaha (Tambunan, 2022), yang mana UMKM akan memiliki nilai persaingan apabila memiliki pengendalian persediaan yang lebih baik (Qasmal Maulana & Wachidin Widjaja, 2020).

Apabila aktivitas pembelian dan penjualan pada UMKM tercatat dengan baik serta pengelolaan pemasok yang bagus, UMKM dapat memiliki informasi yang lebih baik terkait harga bahan yang ditawarkan pemasok sehingga dapat memilih pemasok terbaik yang memberikan biaya bahan terendah. Dengan memiliki harga yang relatif rendah tentunya merupakan suatu keunggulan yang menjadikan UMKM lebih kompetitif.

Toko Agung Jaya merupakan usaha yang bergerak di bidang penjualan bahan bangunan di Kota Batam menjadi salah UMKM yang mulai meningkatkan manajemen persediaannya. Toko Agung Jaya didirikan pada tahun 2002 dan berlokasi di Jl. Letjend Suprpto, Komplek Ruko Pasar Melayu Raya Blok A. 7, 8, 8A, Bukit Tempayan, Kec. Batu Aji, Kota Batam, dengan Pak Asay sebagai pemilik toko. Toko ini beroperasi setiap harinya, dari hari senin hingga hari minggu dari jam 08.00 hingga 18.00. Sehari-harinya pemilik toko akan mengunjungi toko untuk memantau operasional toko.

Beberapa barang yang dijual oleh Toko Agung Jaya berupa semen, keramik, pasir, helm proyek, dan barang bangunan lainnya, dengan total karyawan berjumlah 7 orang. Omset yang dihasilkan oleh Toko Agung Jaya perbulannya mencapai sekitar belasan hingga puluhan juta rupiah. Aktivitas operasional pada Toko Agung Jaya dimulai dengan dilakukannya persiapan pembukaan toko sebelum jam 08.00 serta pemeriksaan sekilas pada penataan barang. Pesanan yang masuk dapat berupa telepon, kirim pesan, maupun pelanggan yang datang langsung ke toko. Setelah mendapatkan pesanan, pesanan akan segera disiapkan dan dibuatkan nota yang akan segera dikirimkan maupun diambil oleh pelanggan.

Sampai saat ini, sistem pencatatan stok pada Toko Agung Jaya masih menggunakan cara manual, yaitu dengan tulis tangan maupun mengandalkan ingatan pemilik toko. Alasan pemilik toko masih melakukan pencatatan secara manual ialah karena pemilik merasa tokonya belum terbilang cukup besar untuk menggunakan pencatatan secara digital. Namun, seiring bertambahnya produk yang dijual oleh Toko Agung Jaya, ada kalanya pemilik toko kesulitan dalam mengingat atau mengetahui jumlah stok yang masih tersisi.

Pencatatan yang masih dilakukan secara manual mengakibatkan operasional pada Toko Agung Jaya tidak berjalan dengan efisien. Oleh sebab itu, Toko Agung Jaya perlu meningkatkan operasional dengan beralih ke pencatatan stok secara digital. Selain itu, pencatatan stok secara digital juga dapat meminimalisir penyimpangan dalam penyimpanan stok, mempercepat pengambilan keputusan, dan menganalisis perkembangan toko.

Setelah dilakukannya pengamatan pada operasional Toko Agung Jaya, serta dengan mempertimbangkan kebutuhan, pengetahuan, dan anggaran yang ada, Toko Agung Jaya memutuskan untuk menggunakan aplikasi Microsoft Access dalam pembuatannya. Penulis akan membantu mitra dalam pembuatan *output*, sedangkan mitra akan berperan sebagai penyedia data yang diperlukan.

## **METODE PELAKSANAAN**

Terdapat dua metode yang digunakan dalam pengumpulan data pada pelaksanaan kegiatan ini, yaitu observasi dan wawancara. Observasi ialah metode pengumpulan data melalui pengamatan terhadap suatu kelompok atau individu dalam jangka waktu tertentu (Moser & Korstjens, 2018). Sedangkan wawancara adalah metode pengumpulan data di mana pewawancara akan mengajukan pertanyaan kepada narasumber secara tatap muka, telepon, maupun online. Wawancara sendiri merupakan metode yang banyak digunakan dalam penelitian karena memungkinkan analisis secara mendalam dari ukuran sampel yang relatif kecil serta dapat menempatkan fokus penelitian pada pandangan partisipan (Young et al., 2018).

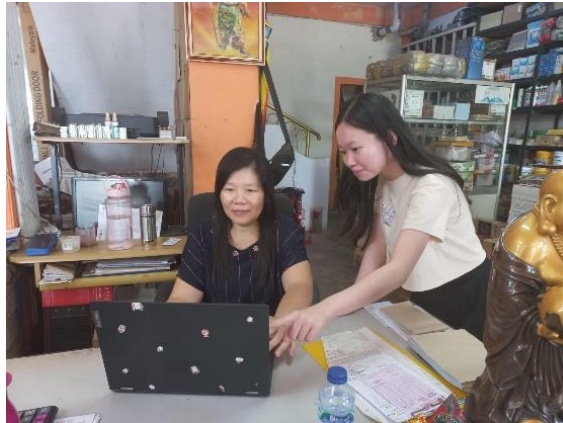
Secara spesifik, pelaksanaan kegiatan ini dibagi menjadi beberapa tahapan, berupa (1) tahap persiapan: dimulai dengan melakukan survei pada Toko Agung Jaya dan mendapatkan izin dari pemilik toko untuk dijadikan objek dalam pelaksanaan pengabdian, (2) tahap pengumpulan data: analisis toko selama jam operasional dan mengumpulkan data-data yang diperlukan dalam pembuatan sistem pencatatan stok, (3) tahap pelaksanaan: merancang sistem pencatatan stok menggunakan Microsoft Access, (4) tahap implementasi: penyempurnaan pada sistem serta mengimplementasikannya untuk mendapatkan umpan balik dari mitra, (5) tahap pelaporan: monitoring dari pihak mitra serta penyusunan laporan dan finalisasi laporan.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara yang dilakukan pada Toko Agung Jaya, maka dirancanglah sistem berbasis Microsoft Access yang mencakup daftar akun, daftar pelanggan, daftar persediaan, daftar pemasok, transaksi penjualan, transaksi pembelian, jurnal umum, laporan buku besar, laporan laba rugi, laporan perubahan ekuitas, laporan posisi keuangan, laporan penjualan, laporan pembelian, serta kartu persediaan. Data-data yang

dikumpulkan berupa daftar persediaan, harga beli, harga jual, daftar informasi pemasok, daftar informasi pelanggan serta catatan transaksi pada Toko Agung Jaya.

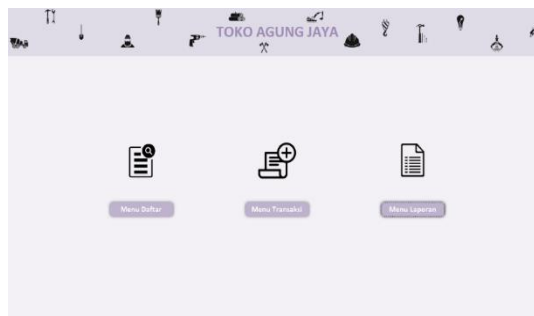
Sistem yang telah siap dirancang akan dilakukan pemeriksaan terlebih dahulu oleh mitra untuk mengetahui apakah sistem telah sesuai dengan yang dibutuhkan dan apakah sistem dapat dijalankan dengan semestinya. Setelah melewati tahap pemeriksaan, akan dilakukan tahap finalisasi yang di mana sistem akan diimplementasikan langsung pada Toko Agung Jaya. Penulis akan mengajarkan cara penggunaan sistem mulai dari cara mencari data, cara penginputan data, cara penghapusan, hingga cara pencetakan data. Sistem pencatatan stok dapat diakses pada tautan berikut <https://drive.google.com/drive/folders/19YRl8Uq-8vjK9N3a4aIG2ckEdFRXRuYt?usp=sharing>.



Gambar 1 Pengarahan Penggunaan Sistem

### Menu Utama

Bagian pertama yang akan ditampilkan saat membuka sistem pencatatan stok Toko Agung Jaya yang telah dirancang, ialah menu utama yang mencakup 3 kategori, yaitu menu daftar, menu transaksi, dan menu laporan.



Gambar 2 Tampilan Menu Utama

### Menu Daftar

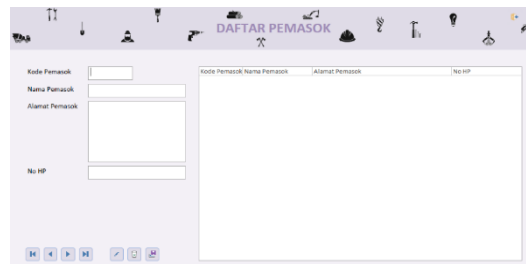
Pada bagian menu daftar terbagi menjadi beberapa kategori, yaitu daftar pelanggan, daftar pemasok, daftar akun, dan daftar persediaan. Daftar pelanggan berisi seluruh data pelanggan, mulai dari kode pelanggan, nama, alamat, hingga nomor telepon pelanggan, sedangkan informasi para pemasok akan disimpan pada bagian daftar pemasok. Daftar akun memuat nomor akun, nama akun, tanggal, serta saldo dari masing-masing akun. Tampilan daftar persediaan berisi seluruh produk yang dijual oleh mitra.



Gambar 3 Tampilan Menu Daftar



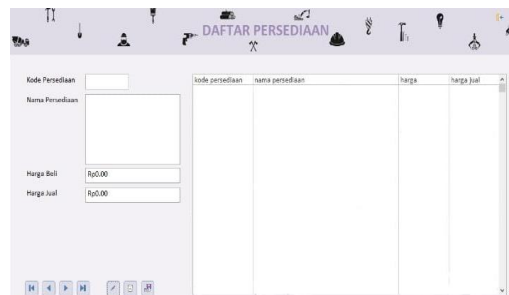
Gambar 4 Tampilan Daftar Pelanggan



Gambar 5 Tampilan Daftar Pemasok

No Akun	Nama Akun	No Rekening Akun	Nama Akun	Tanggal Awal	Grand Total	Rp0.00 Balance
100	Aktiva Lancar	102	Bank	Tuesday, May 31, 2022		Rp0.00
100	Aktiva Lancar	103	Piutang Dagang	Tuesday, May 31, 2022		Rp0.00
100	Aktiva Lancar	104	Piutang Gaji	Tuesday, May 31, 2022		Rp0.00
100	Aktiva Lancar	105	Persediaan	Tuesday, May 31, 2022		Rp0.00
120	Aktiva Tetap	101	Kas	Tuesday, May 31, 2022		Rp1.000.000.00
120	Aktiva Tetap	121	Peralatan	Tuesday, May 31, 2022		Rp0.00
130	Aktiva Tetap	112	Tanah dan Bangunan	Tuesday, May 31, 2022		Rp0.00
200	Liabilitas Jangka Pendek	201	Utang Usaha	Tuesday, May 31, 2022		Rp0.00
200	Liabilitas Jangka Pendek	202	Utang Beban	Tuesday, May 31, 2022		Rp0.00

Gambar 6 Tampilan Daftar Akun



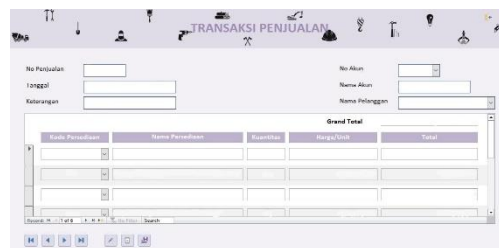
Gambar 7 Tampilan Daftar Persediaan

## Menu Transaksi

Terdapat 3 kategori pada bagian menu transaksi, yaitu transaksi penjualan, transaksi pembelian, dan jurnal umum. Transaksi penjualan mencakup semua informasi transaksi penjualan yang terjadi, mulai tanggal, keterangan, nama pelanggan, kode persediaan, nama persediaan, kuantitas, harga, hingga totalan penjualan. Sebaliknya, informasi mengenai transaksi pembelian terletak pada bagian transaksi pembelian. Bagian jurnal umum menjadi tempat pengimputan seluruh aktivitas transaksi keuangan pada toko per periodenya.



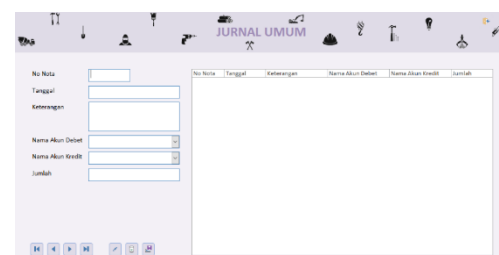
Gambar 8 Tampilan Menu Transaksi



Gambar 9 Tampilan Transaksi Penjualan



Gambar 10 Tampilan Transaksi Pembelian



Gambar 11 Tampilan Jurnal Umum

## Menu Laporan

Beberapa kategori yang terdapat pada bagian menu laporan, yaitu buku besar, laporan laba rugi, laporan perubahan ekuitas, laporan posisi keuangan, laporan penjualan, laporan pembelian, dan kartu persediaan. Pada buku besar berisi transaksi-transaksi keuangan yang terjadi pada Toko Agung Jaya secara ringkas berdasarkan tipe akun dan jenis jurnal dalam periode tertentu. Informasi mengenai pengeluaran, pendapatan, laba maupun rugi yang

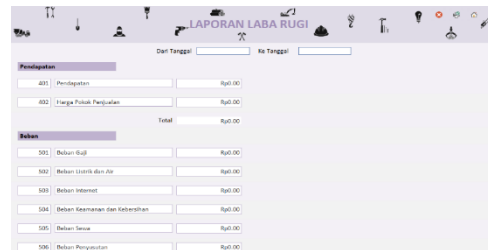
dihasilkan selama periode tertentu dapat dilihat pada bagian laporan laba rugi. Perubahan modal yang terjadi pada toko dapat ditemukan pada bagian laporan perubahan ekuitas.



Gambar 12 Tampilan Menu Laporan



Gambar 13 Tampilan Buku Besar



Gambar 14 Tampilan Laporan Laba Rugi



Gambar 15 Tampilan Laporan Perubahan Ekuitas



Gambar 16 Tampilan Laporan Penjualan



Gambar 17 Tampilan Laporan Pembelian pada Sistem



Gambar 18 Tampilan Kartu Persediaan

## KESIMPULAN

Mitra yang dipilih dalam pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat ini ialah Toko Agung Jaya yang merupakan usaha di bidang penjualan bahan bangunan di Kota Batam. Pada awalnya, Toko Agung Jaya tidak memiliki manajemen persediaan yang baik, di mana mitra hanya mengandalkan ingatan serta catatan tangan untuk mengatur persediaan. Demi menyesuaikan perkembangan teknologi dan keberlangsungan toko, mitra memutuskan untuk memiliki sistem yang dapat mencatat seluruh persediaan pada toko.

Metode wawancara dan observasi dilakukan oleh penulis dengan pemilik toko sebagai narasumber bertujuan untuk menggali informasi yang dapat digunakan untuk pembuatan sistem pencatatan stok. Setelah melewati beberapa tahap perbaikan sistem, pada akhirnya penulis berhasil merancang sistem pencatatan stok yang sesuai dengan keingan mitra dan dapat memenuhi kebutuhan mitra. Sistem yang dirancang mencakup daftar akun, daftar pelanggan, daftar pemasok, daftar persediaan, transaksi penjualan, transaksi pembelian, jurnal umum, laporan buku besar, laporan laba rugi, laporan perubahan ekuitas, laporan posisi keuangan, laporan penjualan, laporan pembelian, serta kartu persediaan.

Setelah adanya sistem pencatatan stok, mitra dapat mengetahui jumlah penyimpanan terkini secara cepat, yang di mana sebelumnya mitra perlu mengecek secara manual untuk mengetahui jumlah penyimpanan toko. Selain itu, sebelum menggunakan sistem pencatatan stok, mitra tidak bisa mengetahui jumlah keuntungan maupun kerugian yang dialami oleh toko. Setelah menggunakan sistem pencatatan stok berbasis microsoft access, mitra dapat mencari tahu jumlah keuntungan maupun kerugian pada periode yang diinginkan. Dengan mengetahui laba rugi toko, mitra dapat mengatur strategi untuk keberlanjutan toko kedepannya sehingga dapat menjadikan toko lebih baik dari sebelumnya.

## SARAN

Sistem pencatatan stok yang dirancang tentunya masih memiliki beberapa kekurangan, seperti sistem masih berbasis Microsoft Access, yang di mana akan lebih mudah apabila sistem dikembangkan menjadi berbasis aplikasi dan dapat dioperasikan menggunakan *smartphone*. Selain itu, fitur-fitur pada sistem yang dirancang juga masih belum terlalu lengkap. Oleh karena itu, disarankan adanya pengembangan pada sistem seperti penambahan fitur *scan barcode* sehingga akan mempercepat pengimputan barang.



**DAFTAR PUSTAKA**

- [1] Ahmadi, E., Masel, D. T., Metcalf, A. Y., & Schuller, K. (2019). Inventory management of surgical supplies and sterile instruments in hospitals: a literature review. *Health Systems*, 8(2), 134–151. <https://doi.org/10.1080/20476965.2018.1496875>
- [2] Dennert, K., Friedrich, L., & Kumar, R. (2021). Creating an affordable, user-friendly electronic inventory system for lab samples. *SLAS Technology*, 26(3), 300–310. <https://doi.org/10.1177/2472630320973594>
- [3] Gupta, M., Tiwari, S., & Jaggi, C. K. (2020). Retailer's ordering policies for time-varying deteriorating items with partial backlogging and permissible delay in payments in a two-warehouse environment. *Annals of Operations Research*, 295(1), 139–161. <https://doi.org/10.1007/s10479-020-03673-x>
- [4] Moser, A., & Korstjens, I. (2018). Series: Practical guidance to qualitative research. Part 3: Sampling, data collection and analysis. *European Journal of General Practice*, 24(1), 9–18. <https://doi.org/10.1080/13814788.2017.1375091>
- [5] Perera, H. N., Fahimnia, B., & Tokar, T. (2020). Inventory and ordering decisions: a systematic review on research driven through behavioral experiments. *International Journal of Operations and Production Management*, 40(7–8), 997–1039. <https://doi.org/10.1108/IJOPM-05-2019-0339>
- [6] Qasmal Maulana, F., & Wachidin Widjaja, A. (2020). Improvement of inventory control and cost efficiency Warteg ABC. *E3S Web of Conferences*, 202, 1–11. <https://doi.org/10.1051/e3sconf/202020216004>
- [7] Tambunan, T. T. H. (2022). Recent development of micro, small and medium enterprises in Indonesia. *International Journal of Social Sciences and Management Review*, 06(01), 193–214. <https://doi.org/10.37602/ijssmr.2022.6112>
- [8] Ukaj, F., Ramaj, V., & Livoreka, R. (2020). The impact of E-business on activity extension and business performance. *Journal of Distribution Science*, 18(8), 103–112. <https://doi.org/10.15722/jds.18.8.202008.103>
- [9] Vrat, P., & Sharma, N. (2018). Inventory models with stock-dependent demand: A comprehensive review and its linkage with waste management. *International Journal of Inventory Research*, 5(2), 1. <https://doi.org/10.1504/ijir.2018.10013844>
- [10] Young, J. C., Rose, D. C., Mumby, H. S., Benitez-Capistros, F., Derrick, C. J., Finch, T., Garcia, C., Home, C., Marwaha, E., Morgans, C., Parkinson, S., Shah, J., Wilson, K. A., & Mukherjee, N. (2018). A methodological guide to using and reporting on interviews in conservation science research. *Methods in Ecology and Evolution*, 9(1), 10–19. <https://doi.org/10.1111/2041-210X.12828>